BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Sejarah SMP Negeri 1 Jember

SMP Negeri 1 jember berdiri pada jaman penjajahan Belanda dengan nama HIS (Hindia Indisce School). Sekolah ini merupakan sekolah satu-satunya sekolah tingkat SMP yang ada di karesidenan besuki. Pada jaman penjajahan Jepang, HIS dan HSC ini dihapus dan MULO dipindahkan ke gedung sekolah ini dengan nama CU Gakko. Setelah jaman Republik berubah nama menjadi Sekolah Menengah Tingkat Pertama (SMTP) Jember. Menurut dokumen yang ada dinyatakan berdiri tahun 1934 didirikan oleh Pemerintah Jaman Belanda.[53]

2. Visi dan Misi Sekolah

1) Visi SMP Negeri 1 Jember adalah:

Visi SMP Negeri 1 Jember adalah Berprestasi, Inovatif, Berwawasan Global, Berlandaskan Imtaq dan Peduli Lingkungan.

2) Misi SMP Negeri 1 Jember adalah:

a. Meningkatkan kualitas pelaksanaan 8 standard pendidikan
b. Melaksanakan kegiatan belajar mengajar melalui pendekatan PAIKEM dan CTL.

[53]Dokumentasi, *Data dan Profil SMPNegeri 1 Jember Tahun Pelajaran 2016/2017*

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

c. Mewujudkan SMP Negeri 1 Jember menjadi sekolah SSN yang menghasilkan kelulusan yang multi kompetensi.
d. Mewujudkan pendidikan karakter bangsa melalui serangkaian kegiatan belajar mengajar secara berkelanjutan dalam abad 21.
e. Meningkatkan peran serta seluruh warga sekolah dalam mewujudkan perilaku religius, bersih, rapi, sopan santun, disiplin, dan peduli lingkungan agar menjadi budaya sekolah.
f. Menciptakan suasana sekolah yang kondusif, harmonis, berbudaya, berdisiplin tinggi, berpandangan disiplin dan berperilaku religius.

3. Letak Geografis SMP Negeri 1 Jember

SMP Negeri 1 Jember berlokasi di Jl. Dewi Sartika 17 Jember. Sedangkan letak geografis SMP Negeri 1 Jember memiliki batas-batas sebagai berikut :

a. Sebelah timur : SDN Kepatihan 02
b. Sebelah barat : Rumah Dr. harno / Jl. Kartini
c. Sebelah selatan : laboratorium kesehatan daerah
d. Sebelah utara : kantor pemerintahan daaerah

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

4. Struktur Organisasi SMP Negeri 1 Jember

Struktur organisasi SMP Negeri 1 Jember dijelaskan pada bagan berikut :

Bagan 4.1
Struktur Organisasi SMP Negeri 1 Jember

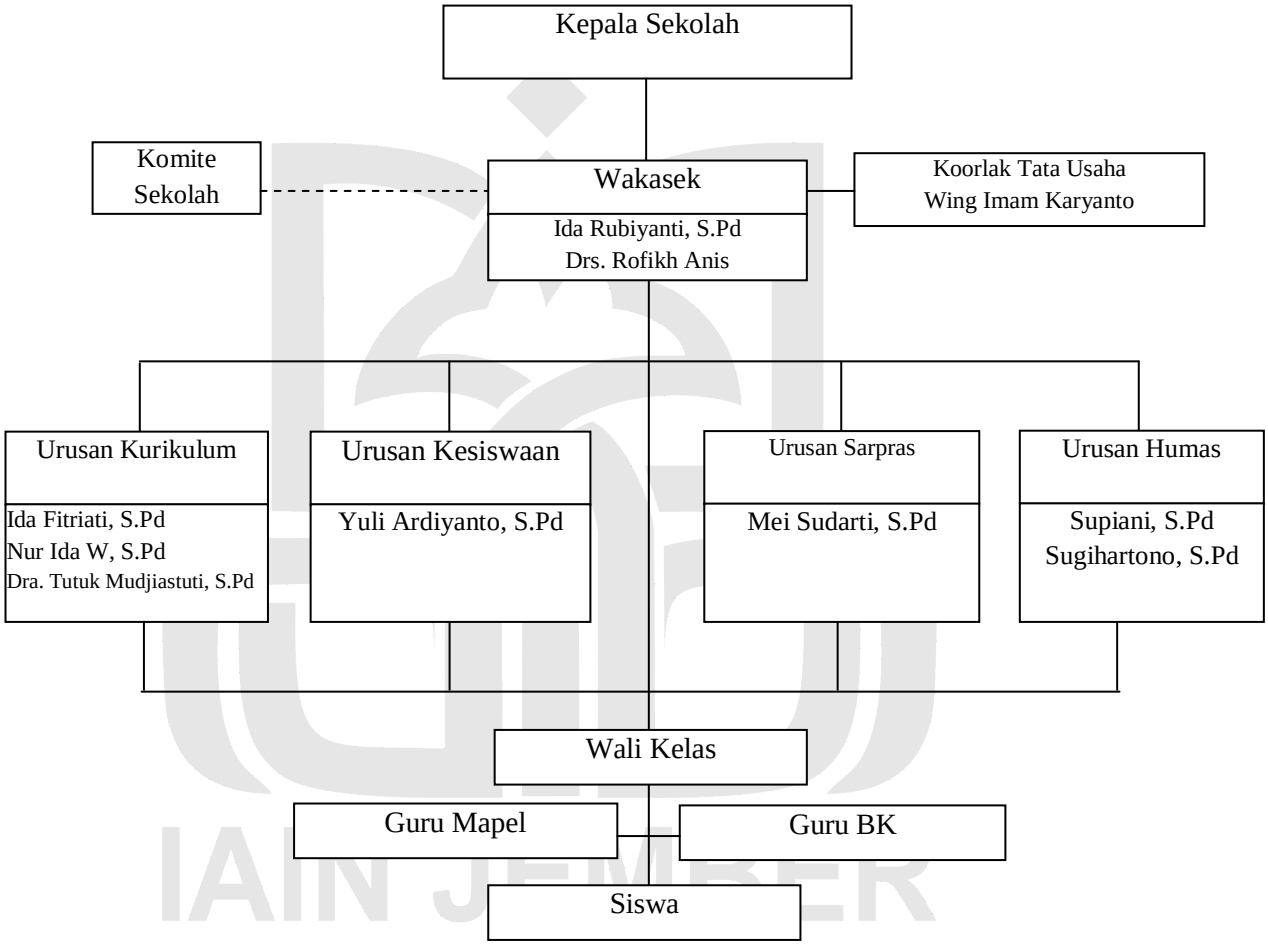

Keterangan :

: Garis Intruksi

: Garis Koordinasi

5. Profil SMP Negeri 1 Jember

Identitas SMP Negeri 1 Jember

1) Nama Sekolah : SMP NEGERI 1 JEMBER

2) NPSN : 20523851

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

3) Alamat : Jln. Dewi Sartika 17 Jember

4) Koordinat : Longilude: -8.1714 Latilude: 113.701

5) Nama Yayasan (Swasta) : -

6) N S S : 201052411001

7) Jenjang Akreditasi : A

8) Nama Kepala Sekolah : -

9) No. Telp. / HP : -

10) Kategori Sekolah : ~~SBI / RSBI /~~ SSN~~/ RINTISAN SSN / SPM~~ *)

11) Tahun Beroperasi : 1963

6. Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan SMP Negeri 1 Jember:

Data pendidik dan tenaga kependidikan SMP Negeri 1 Jember dapat digambarkan seperti table berikut ini:

Tabel 4.1
Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan[54]

No	Nama	Jenis Kelamin	Kepegawaian	Jabatan
1	**2**	**3**	**4**	**5**
1	Abdul Munir Wiyatno, S.Pd	L	PNS	Guru
2	Aditya Pratama, S.T	L	Guru Honorer	Guru

[54] Dokumentasi, Sumber data dari TU SMPN 1 Jember, September 2016.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

1	2	3	4	5
3	Ainul Yaqin, S.Pd	L	Guru Honorer	Guru
4	Ayu Febri Yustika, S.Pd	P	GTT/PTT Kab/Kota	Guru BK
5	Bambang Irwanto, S.Pd	L	Guru Honorer	Guru
6	Bambang Utoyo, S.Pd	L	PNS	Guru
7	Budi Widjajanto, S.Pd	L	PNS	Guru
8	Chusnul Chotimah, S.Pd	P	PNS	Guru
9	Diah Astutik, S.H.	P	Tenaga Honorer	Tenaga Administrasi
10	Elis Henawanti, S.Pd	P	PNS	Guru
11	Fajar Shodiq	L	Guru Honorer	Guru
12	Fathur Rozi, S.Pd.I	L	PNS	Guru
13	Fifi Feranita, S.Pd	P	GTT/PTT Kab/Kota	Tenaga Administrasi
14	Hari Mulyono	L	Tenaga Honorer	Tenaga Administrasi
15	Harnik Astik, S.Pd	P	Guru Honorer	Guru
16	Hartatik	P	Tenaga Honorer	Tenaga Administrasi
17	Heri Purwito Adi, S.Pd	L	PNS	Guru
18	Ida Fitriati, S.Pd	P	PNS	Guru
19	Ida Rubiyanti, S.Pd	P	PNS	Guru/Wakil Kepsek
20	Irene Sri Sunarni, S.Pd	P	PNS	Guru
21	Ismail Amin, S.Pd	L	PNS	Guru/Ka. Perpus

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

1	2	3	4	5
22	Karina Dwi Nugraheni, S.Pd	P	Guru Honorer	Guru
23	Kristin Anggarini, S.Pd	P	PNS	Guru BK
24	Lusi Meylisa	P	Tenaga Honorer	Tenaga Administrasi
25	Maria Susilowati, S.Pd	P	PNS	Guru
26	Mei Sudarti, S.Pd	P	PNS	Guru/Kepala Lab
27	Moh. Kurnaidy	L	PNS	Tenaga Administrasi
28	Mohamad Solihin	L	Tenaga Honorer	Tenaga Administrasi
29	Mohammad Saleh, S. Ag.	L	Guru Honorer	Guru
30	Muhammad Agus Samroni	L	Tenaga Honorer	Tenaga Administrasi
31	Muhammad Hilali, S.Kom.I	L	Guru Honorer	Guru
32	Musdari	L	Tenaga Honorer	Tenaga Administrasi
33	Mustar	L	Tenaga Honorer	Tenaga Administrasi
34	Nasrul Yakin, A.Md	L	PNS	Guru
35	Nila Puspitasari, S.Pd	P	Guru Honorer	Guru
36	Nur Ida Wahyuningsih, S.Pd	P	PNS	Guru
37	Nurchasanah, A.Md	P	Tenaga Honorer	Tenaga Administrasi
38	Paidi , S.Pd	L	PNS	Guru

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

1	2	3	4	5
39	Poedji Rahayu, S.Pd	P	PNS	Guru
40	Rachmad, S.Pd	L	CPNS	Tenaga Administrasi
41	Raden Achmad Djauhari, S.Pd	L	PNS	Guru
42	Rani Saogasari, S.Pd	P	PNS	Guru BK
43	Ratna Nugrahini, S.Pd	P	Guru Honorer	Guru
44	Restu Mulyawati, S.Pd	P	Guru Honorer	Guru
45	Rita Ritiyami	P	Tenaga Honorer	Tenaga Administrasi
46	Rizaldhi Arya Maulana	L	Guru Honorer	Guru
47	Rofikh Anis, S.Pd	L	PNS	Guru
48	Rohmatullah, S.Pd	L	Guru Honorer	Guru
49	Romli	L	Tenaga Honorer	Tenaga Administrasi
50	Slamet Riyanto	L	CPNS	Tenaga Administrasi
51	Sri Rahayu Wrestisari, S.Pd	P	PNS	Guru
52	Sugihartono, S.Pd	L	PNS	Guru
53	Suharyono	L	PNS	Tenaga Administrasi
54	Drs. H. Sunaryono, MM	L	PNS	Guru
55	Supiani, S.Pd	P	PNS	Guru
56	Suryaningsih, S.Pd	P	PNS	Guru

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

1	2	3	4	5
57	Susi Hidayanti, S.Pd	P	PNS	Guru
58	Sutrisno Hadi, S.Pd	L	PNS	Guru
59	Tryas Oemi Widaningroem, S.Pd	P	PNS	Guru
60	Tutuk Mudjiastuti	P	PNS	Guru
61	Tutut Winarni, S.Pd	P	PNS	Guru
62	Wing Imam Karyanto	L	PNS	Tenaga Administrasi
63	Yohanes Antony Susilo	L	Tenaga Honorer	Tenaga Administrasi
64	Yuli Ardiyanto, S.Pd	L	PNS	Guru
65	Zainur Rohmat Edy Prasetyo, S.Pd	L	Guru Honorer	Guru

7. Keadaan Siswa SMP Negeri 1 Jember

Siswa SMP Negeri 1 Jember terdiri dari latar belakang yang berbeda, mulai dari siswa yang kurang mampu hingga siswa yang mampu. SMP Negeri 1 Jember juga terdiri dari siswa yang berprestasi di bidang akademik maupun bidang non akademik, seperti siswa yang berprestasi di bidang olah raga, seni dan lain sebagainya. Jumlah siswa di SMP Negeri 1 Jember setiap tahunya bervariasi, berikut ini data siswa lima tahun terakhir disajikan dalam tabel berikut ini:

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Tabel 4.2
Keadaan Siswa dalam Lima Tahun Terakhir[55]

Thn. Pelajaran	Kelas 7		Kelas 8		Kelas 9		Jumlah (Kls. 7+8 +9)	
	Jml Siswa	Jml Rombel	Jml Siswa	Jumlah Rombel	Jml Siswa	Jumlah Rombel	Siswa	Rombel
2010/2011	342	9	356	9	382	9	1080	27
2011/2012	354	9	343	9	345	9	1042	27
2012/2013	351	9	348	9	343	9	1042	27
2013/2014	362	10	349	10	342	10	1058	30
2014/2015	359	10	358	10	353	10	1070	30
2015/2016	362	10	357	10	357	10	1076	30
2016/2017	364	10	360	10	357	10	1081	30

8. Keadaan Sarana dan Prasarana SMP Negeri 1 Jember

Sarana dan prasarana SMP Negeri 1 Jember dapat dijelaskan dengan tabel berikut ini:

Tabel 4.3
Data Sarana Prasarana

No	Jenis sarana dan prasarana	Jumlah	Keterangan
1	Ruang kepsek	1	Baik
2	Ruang wakil kepsek	1	Baik
3	Ruang guru	1	Baik
4	Ruang kurikulum	1	Baik
5	Ruang TU	1	Baik
6	Ruang kelas	30	Baik
7	Ruang perpustakaan	1	Baik
8	Lab. Komputer	2	Baik
9	Lab. IPA	2	Baik
10	Lab. Bahasa	1	Baik
11	Ruang Multimedia	1	Baik
12	Ruang Kesenian	2	Baik

[55] Dokumentasi, Sumber data dari TU SMPN 1 Jember, September 2016.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

13	UKS	1	Baik
14	Ruang OSIS	1	Baik
15	Aula	1	Baik
16	Musholla	1	Baik
17	Lapangan Basket	1	Baik
18	Lapangan volly	1	Baik
19	Lapangan untuk lompat jauh	1	Baik
20	Telepon	1	Baik
21	Rak buku	8	Baik
22	LCD proyektor	8	Baik
33	Komputer	25	Baik
24	Lap Top	5	Baik
25	Camera dan Handycam	3	Baik
26	Kamar mandi guru	2	Baik
27	Kamar mandi siswa	7	Baik

9. Ekstrakurikuler SMP Negeri 1 Jember

Ekstrakurikuler adalah kegiatan yang diselenggarakan di luar jam pelajaran tatap muka, dilaksanakan di sekolah atau diluar sekolah agar lebih memperkaya dan memperluas wawasan pengetahuan dan kemampuan yang telah dipelajari dari berbagai mata pelajaran dalam kurikulum. Kegiatan ekstrakurikuler sendiri bertujuan untuk mengembangkan bakat, kepribadian, prestasi dan kreativitas siswa dalam raangka mengembangkan pendidikan siswa seutuhnya.Adapun kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SMP Negeri 1 Jember adalah sebagai berikut

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Tabel 4.4
Kegiatan Ekstrakurikuler

No.	Jenis Kegiatan	Pembina	Keterangan
1	Pramuka	Tutut Winarni Hendrik	Guru
2	Bela Diri	Andarula Galushasti Ricki Aditama	Guru
3	Bola Voli	Zainur Rohmat Dodot Widianto	Guru
4	Marching Band	Sugihartono Muh. Soleh	Guru
5	English Comunity	Nila Puspitasari Suryaningsih	Guru
6	Footsal	Fajar Sodiq	Guru
7	Islamic SPASA	M. Soleh Susi Hidayanti	Guru
8	Jurnalistik	Bambang Irwanto	Guru
9	KIR	Tutut Winarni	Guru
10	Paduan Suara	Karina Dwi N.	Guru
11	Paskibra	Zainur Rohmat	Guru
12	PMR	Yuli Ardiyanto	Guru
13	Bola Basket	Rachmad	Guru
14	Seni Lukis	Yuli Ardiyanto	Guru
15	Seni Musik	Sugihartono	Guru
16	SISKAT Biologi	Mei Sudarti Heny Yudyastuti	Guru
17	SISKAT Ekonomi	Ida Fitriati	Guru
18	SISKAT Fisika	Nur Ida W. Ainul Yaqin	Guru

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

19	SISKAT Geografi	Supiani	Guru
20	SISKAT Matematika	Tutuk Mudjiastuti Rohmatulloh	Guru
21	SISKAT Sejarah	Harnik Astik	Guru
22	Tari Modern	Sita Nastiti	Pelatih
23	Tari Tradisional	Wiwik	Pelatih
24	Sepak Bola	Rofikh Anis	Guru
25	Teater	Pelatih	
26	Robotika	Pelatih	
27	Catur	Rofikh Anis	Guru

B. Penyajian Data dan Analisis

Sebagaimana yang telah dijelaskan bahwa dalam penelitian ini menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi sebagai alat untuk memperoleh data yang berkaitan dan mendukung dalam penelitian ini. Segala upaya untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini, memberikan intensifikasi pada metode observasi dan wawancara. Untuk mendapatkan data tentang SMP Negeri 1 Jember serta data yang kualitatif berimbang, maka dilakukan juga dengan menggunakan metode dokumentasi. Setelah mengalami proses peralihan data dengan berbagai metode yang dipakai mulai data yang global hingga sampai data yang fokus, maka secara berurutan akan disajikan yang ada dan mengacu pada fokus masalah.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti untuk mengetahui kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di SMP Negeri 1 Jember,

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

dapat dilaporkan bahwa dalam kegiatan ekstrakurikuler keagamaan ini siswa dapat mengembangkan bakat terbesar yang dimilikinya. Pelaksanaan program ekstrakurikuler keagamaan ini ada sesuai dengan misi SMP Negeri 1 Jember yaitu mewujudkan pendidikan karakter bangsa melalui serangkaian kegiatan belajar mengajar secara berkelanjutan dalam abad 21. Mengingat begitu pentingnya pendidikan karakter yang harus diberikan kepada siswa agar kedepannya menjadi pribadi yang baik bagi kehidupannya. Oleh karena itu SMP Negeri 1 Jember menambahkan ekstrakurikuler keagamaan sebagai salah satu wadah atau tempat untuk menanamkan bakat juga potensi siswa dalam bidang keagamaan, sehingga dapat meningkatkan pengalaman ajaran agama islam serta meningkatkan keeimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT. [56] Ekstrakurikuler keagamaan yang ada di SMP Negeri 1 Jember disebut juga sebagai Islamic SPASA.

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara dengan wakil kepala sekolah orang yang bertanggung jawab di SMP Negeri 1 Jember yaitu Ibu Ida Rubi, berikut wawancaranya:

> "Kegiatan ekstrakurikuler keagamaan ini ada sejak 2010, karena mengingat kondisi peserta didik yang mulai kurang mengerti agama, maka guru PAI berinisiatif untuk membuat satu ekstrakurikuler yang bisa mengarahkan peserta didik untuk lebih religius lagi. Dan pada saat itu para guru menyetujuinya. Dengan adanya ekskul keagamaan ini diharapkan SMP Negeri 1 Jember lebih baik lagi. Saya sebagai orang yang bertanggung jawab disini mendukung sekali dengan adanya ekskul ini. Selain anak bisa lebih berkreasi juga anak bisa lebih mengenal agama. [57]

[56] Observasi, *SMP Negeri 1 Jember*, 24 Agustus 2016.
[57] Ida Rubi, *wawancara*, Jember, 6 September 2016.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Hal ini juga dibenarkan oleh bapak Soleh selaku Pembina Ekstrakurikuler Keagamaan SMP Negeri 1 Jember mengatakan:

> "Kegiatan ekstrakurikuler itu perlu ada dalam lembaga pendidikan. Apa lagi ekstrakurikuler yang membentuk siswa menjadi lebih baik, baik itu dalam hal tingkah laku, ketaatan dalam ibadah, dan lain nya. Oleh karena itu di SMP Negeri 1 Jember ini membentuk suatu wadah atau tempat yaitu ekstrakurikuler keagamaan yang mana bertujuan untuk membentuk sikap dan perilaku peserta didik yang berakar pada nilai-nilai yang terkandung dalam agama Islam, ekstrakurikuler keagamaan terdiri dari tilawah al-quran, lagu-lagu islami, pembiasaan shalat berjamaah/sunnah, peringatan hari besar islam dan pada akhirnya beberapa tahun terakhir lebih dikembangkan lagi dan bisa membuat grup hadrah."[58]

Ekstrakurikuler keagamaan merupakan kegiatan yang tidak wajib diikuti oleh siswa. Mengingat kegiatan ekstrakurikuler di SMP Negeri 1 Jember begitu banyak maka menyebabkan anggota ekstrakurikuler keagamaan tidak begitu banyak. Sejauh penelitian ini dilakukan anggota ekstrakurikuler keagamaan berjumlah 33. SMP Negeri 1 Jember adalah sekolah negeri yang masih memperhatikan pentingnya keagaamaan diikuti atau dimengerti oleh peserta didik. Agar peserta didik membentuk kepribadian yang lebih baik. Dalam ektrakurikuler keagamaan, materi yang disampaikan tidak jauh berbeda dengan materi pada mata pelajaran PAI, hal ini sejalan dengan bapak Hilali yang mengatakan:

> "Materi pada ektrakurikuler keagamaan ini sama dengan materi pada mata pelajaran PAI. Hanya saja ekstra keagamaan ini sebagai implementasi atau penerapannya saja, misalnya dalam materi shalat, dalam ekstra keagamaan ini langsung menekankan pada praktik dan juga dalam ekstra keagamaan ini juga mempelajari bagaimana cara membaca al-Qur'an yang benar. Intinya dalam ektrakurikuler keagaamaan di SMP Negeri 1

[58]Soleh, *wawancara*, Jember, 26 Agustus 2016.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Jember menekankan pada aspek praktik langsung kepada siswa."[59]

Setelah data dari hasil observasi mengenai upaya tilawah atau tahsin dan ibadah perorangan dan jamaah melalui kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di SMP Negeri 1 Jember sebagaimana terungkap diatas, maka peneliti berusaha menggali data yang dapat mendukung hasil observasi tersebut melalui wawancara. Oleh karena itu sesuai dengan fokus penelitian diawal, maka data-data yang diperoleh dari lapangan disajikan sebagai berikut:

1. **Penerapan Tilawah Al-Quran melalui Program Ekstrakurikuler Keagamaan di SMP Negeri 1 Jember.**

   Tilawah al-Quran yang tepat dan benar didasarkan pada kaidah-kaidah bacaan al-Quran yang terangkum dalam ilmu tajwid yang diperoleh peserta didik didalam kelas . Tentu akan lebih baik apabila peserta didik mempraktekkan membaca kitab Allah yang paling agung ini, salah satu rukun iman yaitu iman kepada Kitab Allah. Kita sebagai muslim tentu harus bisa menampilkan kepercayaan akan kitab dengan cara memperbanyak membaca al-Quran.[60] Pelaksanaan tilawah selama proses observasi dilaksanakan setiap hari senin yang dibimbing oleh Pembina. Bagi siswa yang kurang baik bacaannya maka Pembina memperbaiki bacaan tersebut. setelah proses tilawah evaluasi berbentuk membaca satu persatu

[59] Hilali, *wawancara*, Jember, 26 Agustus 2016..
[60] Observasi, 26 Agustus 2016

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

kepada guru Pembina ekstrakurikuler keagamaan. [61] Perencanaan dalam tilawah al-Quran adalah Pembina merencanakan apa saja yang akan dilakukan pada tiap-tiap tatap muka. Agar kegiatan lebih terarah. Dalam tilawah yang harus diperhatrikan yaitu bagaimana panjang pendek bacaan, tajwid harus diperhatikan, dan kelancaran membaca al-Quran. Dalam satu pertemuan minimal 8 orang yang harus dievaluasi oleh Pembina agar Pembina lebih intensif dalam menyimak bacaan siswa. Dalam pelaksanaannya Pembina membuka kegiatan dengan membaca al-Quran bersama dan setelah itu Pembina menyimak bacaan siswa dan yang terakhir yaitu penjelasan tajwid. Bentuk evaluasi yang dilakukan yaitu menyimak siswa secara langsung satu-persatu, agar Pembina mengetahui perkembangan siswa tersebut.

Salah satu cara untuk mempraktekkannya maka peserta didik bisa menuangkan dalam ekskul ini, seperti yang dituturkan oleh bapak Fathur yang merupakan guru PAI di SMP Negeri 1 Jember mengatakan:

> "Kalau masalah mempraktekan, karena sebelumnya materi tentang rukun iman sudah ada pada pelajaran PAI dikelas yang terkait dengan rukun iman kepada Kitab Allah yaitu dengan membentuk suatu aktifitas yaitu kegiatan membaca al-Quran yang mana ada guru yang mebimbing apakah bacaan peserta didik sudah tepat atau belum. Fungsi guru tersebut selain sebagai Pembina juga sebagai pengarah bagi anak-anak yang mengikuti Islamic spasa tersebut.bentuk evaluasinya yaitu dengan membaca langsung secara satu persatu kepada guru pembimbing. mengenai BTA itu tidak masuk dalam ekskul keagamaan/Islamic spasa

[61] Observasi, 29 Agustus 2016

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

melainkan BTA masuk pada MULOK. Untuk khatmul Quran itu tidak dilaksanakan hanya saja setiap jumat kita semua warga SMP Negeri 1 Jember membaca Yasin bersama yang dipimpin oleh satu guru dari kantor"[62]

Hal ini juga dibenarkan oleh bapak Soleh yang juga merupakan salah satu guru PAI sekaligus yang menjabat sebagai pembina di SMP Negeri 1 Jember mengatakan:

"Menyakini rukun iman itu adalah wajib bagi setiap muslim, setiap siswa sebetulnya sudah mengetahui apa saja itu rukun iman, karena sebelumnya pada mata pelajaran PAI sudah diberikan materi tersebut, dan dalam ekstrakurikuler keagamaan ini saya menanamkan rukun iman pada siswa dengan cara mengulas kembali dengan berbagai cara seperti memberikan cerita, misalnya bercerita tentang turunnya al-Quran yang beransur-ansur. Karena menurut saya metode ini lebih membuat siswa tertarik untuk mempelajarinya dan lebih antusias lagi dalam mempelajari al-Quran dan lebih rajin untuk membaca al-Quran."

Sedangkan menurut Ibu Susi, selaku Pembina 2 yang sudah lama mengajar di SMP Negeri 1 Jember yang mengatakan:

"Setiap siswa disini mempunyai karakteristik yang berbeda-beda, jadi daya serap untuk menerima pelajaran juga berbeda, ada yang mudah untuk menangkap, ada yang sedang, bahkan ada juga yang sulit untuk menerima pelajaran. Dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler keagamaan ini sebagai lanjutan dari pembelajaran PAI dikelas. Untuk itu saya mengarahkan peserta didik yang mengikuti ekskul ini dengan sungguh-sungguh. Kalau untuk BTA kan sudah ditangani oleh sekolah karena masuk di mulok maka ekskul keagamaan memiliki kegiatan hadrah untuk para peserta didik yang berminat. Dan saya lihat untuk anggota hadrah lumayan antusias. Khatmul Quran tidak diadakan disini karena mengingat kegiatan peserta didik sudah banyak jadi untuk melaksanakan kegiatan tersebut masih sulit untuk terlaksana."[63]

Pendapat yang sama juga diutarakan Moh Migdad, siswa kelas VIIIB yang mengatakan:

[62] Fathur, *wawancara*, Jember, 26 Agustus 2016.
[63] Susi, *wawancara*, Jember, 06 September 2016.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

> "Tidak ada pembacaan khatmul quran mbg. Hanya saja hari jumat membaca yasin bersama. Kalau dalam ekstrakurikuler keagamaan kegiatannya hanya membaca al-quran yang didampingi oleh Pembina dan guru PAI."[64]

Mengenai keberhasilan dari upaya menerapkan tilawah dalam ekstrakurikuler keagamaan menurut bapak Hilali selaku guru PAI Kelas VII mengatakan:

> "bentuk pelaksanaan dari ekskul ini tentu diadakan diluar jam pelajaran atau sepulang sekolah, pelaksaannya dimusholla ataupun dikelas-kelas. Adapun pelaksanaan tilawah dan tahsin yang sejauh ini saya dampingi karena saya guru PAI yang harus mengikuti perkembangan peserta didik yang merupakan anggota dari ekskul keagamaan, peserta didik antusias dan juga sudah bisa membaca al-Quran dengan baik. Berbeda dengan awal mereka ikut ekstrakurikuler ini mereka masih terbata-bata dan setelah mengikuti kegiatan ini alhamdulillah mereka lancar dan untuk Pembina bertugas membenarkan bacaan mereka yang merupakan anggota ekstrakurikuler keagamaan. Untuk menilai siswa kita lihat dari lancar atau tidaknya bacaan siswa."[65]

Hal itu juga senada dengan Inez Cahya Ayu Ningtias siswa kelas VIII E yang mengatakan:

> "Sebetulnya kegiatan ekstrakurikuler keagamaan ini sudah rinci mbak, seperti dengan adanya kegiatan hadrah, lagu islami dan tilawah al-Quran sama qorik. Motivasi ikut ekstrakurikuler keagamaan ini agar bertambah pengalaman dan menambah ilmu agamanya mbak. Kebetulan sejak SD saya juga sering menjuarai lomba baca al-Quran jadi melanjutkan disekolah ini. Untuk kemauan, dari kemauan sendiri mbak. Saya ikut ekstrakuriluler keagamaan sejak masih kelas VII."[66]

Hal ini juga dibenarkan oleh ibu Yeyen wali dari Inez Cahya Ayu Ningtias siswa kelas VIII E yang mengatakan:

> "anak saya rajin kalau masalah keagamaan, sebelum dia sekolah disni pas SD dia sudah perhatian kepada agama. Terbukti dengan

[64]Moh Migdad, *wawancara*, Jember, 16 Seotember 2016..
[65]Hilali, *wawancara*, Jember, 26 Agustus 2016..
[66]Inez Cahya Ayu Ningtias, *wawancara*, Jember, 29 Agustus 2016.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

dia rajin shalat. Saya sebagai orang tua mendukung dengan diadakannya kegiatan ekskul ini."[67]

Pendapat lain juga diutarakan oleh Karsono siswa kelas VIII I yang mengatakan:

"Tujuan saya ikut ekstrakurikuler keagamaan ini agar kemampuan saya berkembang mbak. Kemampuan saya di bidang vocal. Saya ikut ekstrakurikuler yang ada vocalnya. Saya juga anggota paduan suara di sekolah ini. Saya sudah pernah ikut lomba mewakili ekstrakurikuler keagamaan tapi masih belum menang. Guru dari vocal ini adalah pak soleh. Jadwal latiannya kalau lagu-lagu islami itu hari senin mbak. Kemauan sendiri dan tidak disuruh mbak. Manfaatnya yang dulu tidak hafal ke lagu islami sekarang jadi hafal dan suaranya juga terasah"[68]

Hal itu juga senada dengan ibu dian wali dari Karsono siswa kelas VIII I yang mengatakan.

"Anak saya pernah ikut lomba mewakili ekskulnya sebagai orang tua saya mendukung apapun yang dilakukan anak saya, selagi hal tersebut positif. Untuk hasil lombanya masih belom juara. Kalau sikap karsono dirumah dia rajin mbak kalau shalat. Sesekali dia juga membaca al-quran. Kalau nyanyi tiap tiap ada kesempatan nyanyi tapi nyanyinya lahu-lagu islami."[69]

Dalam observasi yang peneliti lakukan ketika kegiatan ekstrakurikuler keagamaan berlangsung, upaya penerapan tilawah dan tahsin yang dilakukan guru pembina sudah hampir semuanya diberikan pada kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di SMP Negeri 1 Jember yang diwujudkan dengan guru pembina membetulkan dan memberi arahan kepada siswa yang salah dalam membaca al-quran.[70]

---

[67] Yeyen, *wawancara*, Jember, 16 September 2016.
[68]Karsono, *wawancara*, Jember, 30 Agustus 2016.
[69] Dian, *wawancara*, Jember, 16 September 2016
[70]Observasi, *musholla SMP Negeri 1 Jember*, 26 Agustus 2016.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

2. Penerapan Pelatihan Ibadah Perorangan dan Jamaah melalui Program Ekstrakurikuler Keagamaan di SMP Negeri 1 Jember.

Seiring dengan pelaksanaan tilawah dan tahsin yang dilakukan pada siswa, maka seiring pula pelaksanaan ibadah perorangan dan jamaah. Peserta didik dilatih untuk mendalami masalah-masalah yang berkaitan dengan aspek kedisiplinan yang terkandung dalam aktivitas-aktivitas ibadah yang dimaksud, seperti ketetapan melaksanakan shalat, entah itu shalat fardlu ataupun shalat sunnah. Kegiatan ini merupakan bentuk implementasi praktis dari pengetahuan teoritik dan kognitif yang diperoleh oleh peserta didik didalam kelas.

Ibadah diartikan secara sederhana sebagai persembahan, yaitu sembahan manusia kepada Allah SWT sebagai wujud penghambaan diri kepada Allah SWT. Karena itu, ibadah bisa berarti menghambakan diri kepada Allah SWT. Upaya yang dilakukan dalam ibadah melalui ekstrakurikuler keagamaan ini yang paling menarik bagi siswa adalah yang mengandung gerak bukan sesuatu yang abstrak, seperti hanya diberikan materi saja. Sehingga jika siswa diberikan contoh dan langsung mempraktikannya, siswa bisa lebih mudah untuk melakukannya.[71] Siswa dalam melaksanakan shalatpun juga tanpa disuruh lagi, setelah mengikuti ekstrakurikuler keagamaan.

Perencanaan dalam kegiatan ibadah perorangan dan jamaah adalah pembina harus memperhatikaan bacaan shalat dan gerakan

[71] Observasi, 2 September 2016

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

shalat. Untuk perencanaan peringatan hari besar islam yaitu pembina beserta guru-guru lain merencanakan kegiatan tersebut jauh sebelum kegiatan peringatan hari besar dilaksanakan. Agar kegiatan yang dilaksanakan lebih maksimal. Untuk pelaksanaan kegiatan shalat. Siswa praktek bersama dalam kegiatan tersebut. Bentuk evaluasinya yaitu menilai bagaimana bacaan dan gerakan siswa pada kegiatan praktek shalat. Dan nilai tersebut akan dicantumkan di raport.

Diantara ibadah perorangan dan ibadah jamaah yang harus ditanamkan kepada siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler keagamaan ini adalah mengajarkan shalat, ibadah fardu kifayah, peringatan hari besar islam (PHBI).

Dalam hal mengajarkan shalat, guru PAI di SMP Negeri 1 Jember sudah mengajarkannya dengan cukup baik. Hal ini seperti yang dituturkan bapak Soleh:

> "Pada dasarnya SMP Negeri 1 Jember ini merupakan lembaga pendidikan yang umum artinya berbeda dengan lembaga-lembaga pendidikan yang berlandaskan dengan agama yang kental. Jadi siswa maupun siswi disini bermacam-macam. Untuk melafalkan bacaan shalatpun anak-anak masih ada beberapa yang belum lancar, dengan adanya ekstrakurikuler keagamaan ini mereka diarahkan agar bisa membaca lancar dan langsung mempraktekkannya. Dengan langsung diterapkan dalam prakteknya Alhamdulillah siswa yang ikut ekstrakurikuler keagamaan sudah baik dan untuk kedepannya saya sebagai Pembina ingin program eksrakurikuler ini lebih berkembang lagi."[72]

Penjelasan tentang mengajarkan shalat juga dituturkan oleh bapak Hilali yang mengatakan:

[72] Soleh, *Wawancara.* Jember. 26 Agustus 2016.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

> "Untuk mengajarkan shalat, pastilah setiap siswa sudah tahu gerakan-gerakan shalat itu yang dimulai dengan takbiratul ihram sampai dengan salam, dalam ekstrakurikuler keagamaan ini saya sebagai yang mendampingi sebagai guru PAI hanya mengarahkan siswa untuk shalat berjama'ah dan memberikan penjelasan seberapa besar pahala untuk shalat berjama'ah itu."[73]

Hal ini juga dibenarkan oleh ibu Susi selaku Pembina 2 ekstrakurikuler keagamaan yang mengatakan:

> "anak-anak sudah rajin shalat jamaah kalau duhur dan juga kalau sabtu mereka istigosah yang didahului oleh shalat sunnah dhuha berjamaah. Alhamdulillah pembiasaan yang langsung diterapkan membuat siswa bisa berkelanjutan melaksanakan shalat. Kalau saya shalat sunnah di mushollah mesti ada beberapa anak yang juga melaksanakan shalat sunnah juga, beberapa dari mereka ya anggota dari ekstraakurikuler keagamaan"[74]

Keberhasilan dalam mengajarkan shalat terutama shalat berjama'ah berdasarkan wawancara kepada bapak Fathur mengatakan:

> "Hal ini terlihat ketika diluar ekstrakurikuler keagamaan, ternyata kesadaran dalam diri siswa itu ada dan siswa sudah mulai terbiasa, dilihat ketika pada waktu shalat dzuhur jama'ah yang dimusholla terlihat ada beberapa siswa walaupun siswa itu tidak disuruh, dan saya terkadang juga melihat ada siswa yang sholat dhuha di musholla."[75]

Hal ini juga dibenarkan oleh Robi Nur Rahman siswa kelas VIII B yang mengatakan:

> "Iya mbak, memang benar ketika ekstrakurikuler keagamaan diajarkan bagaimana cara shalat yang benar membaca bacaan shalat yang harus tepat juga. Kita lebih terbiasa dengan semua yang diajarkan Pembina. Jadi, sekarang biasa melaksanakan shalat tanpa harus disuruh. Saya ikut ekstrakurikuler ini sebenernya sudah

[73]Hilali, *wawancara*, Jember, 26 Agustus 2016.
[74]Susi, *wawancara*, Jember, 06 September 2016.
[75]Fathur, *wawancara*, Jember, 26 Agustus 2016.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

> niat mbak apalagi juga banyak teman saya yang ikut. Jadi saya makin nyaman melaksanakan kegiatan-kegiatanya. Kayak di hadrah, saya juga ikut sebagai penabuh hadrah. Saya ikut ekstrakurikuler ini masih 1 tahun dan Alhamdulillah tidak bosan dengan kegiatan yang ada .”[76]

Selanjutnya yang kedua dalam pelatihan ibadah perorangan dan jamaah adalah fardhu kifayah. Hal ini seperti yang dituturkan oleh ibu susi yang mengatakan:

> “untuk ibadah fardlu kifayah atau ibadah yang kewajibannya bersifat kolektif (kewajiban yang gugur ketika ada salah seorang yang melaksanakan) beluim dilaksanakan mbak, kayak pengurusan jenazah seperti itu kan, belum diadakan disini. Alasannya terlalu banyak kegiatan juga mbak jadi untuk kegiatan tersebut tidak ada.”[77]

Hal ini juga dibenarkan oleh Damanhuri siswa kelas VIIIB yang mengatakan:

> “belum ada kegiatan seperti itu mbak (fardlu kifayah). Kalau seumpama diadakan tidak apa-apa, biar kita juga mengerti cara mengurusi jenazah itu seperti apa. Agar paham juga kan.”[78]

Selanjutnya komponen yang terakhir dalam ibadah perorangan dan jamaah melalui kegiatan ekstrakurikuler keagamaan adalah memperingati hari-hari besar islam (PHBI) yang dilakukan dengan cara berkurban. Melihat begitu besar pahala berkurban dan memberi tahu anak secara langsung bagaimana cara berkurban yang baik. Maka SMP Negeri 1 Jember melaksanakan Qurban pada hari senin tanggal 12 September 2016.

---

[76]Robi Nur Rahman, *wawancara*, Jember, 16 September 2016.
[77]Susi, *wawancara*, Jember, 06 September 2016.
[78]Damanhuri, *wawancara*, Jember, 16 September 2016.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Hasil wawancara dari bapak Fathur selaku guru PAI yang mengatakan:

> "kegiatan keagamaan yang ada di SMP ini sudah diatur dalam kegiatan tahunan seperti PHBI saya yang bertanggung jawab secara langsung. Yang sering dirayakan itu israk mi,raj, mauled nabi dan qurban. Insya allah pelaksanaan PHBI tahun sekarang dalam rangka memperingati hari qurban akan dilaksanakan pada tanggal 12 hari senin 2 minggu lagi. Agar siswa lebih mengetahui ada beberapa orang yang kurang beruntung dari pada kita. Dan kita harus membantu mereka."[79]

Hal tersebut di perjelas oleh bapak Hilali yang mengatakan:

> "kegiatan ini bertujuan untuk mengajak siswa agar mengetahui seperti apa proses berqurban yang baik dan bagaimana begitu bersyukurnya orang-orang yang mendapatkan daging qurban tersebut. agar para siswa lebih bersyukur dan bisa berbagi dengan sesama. Pemotongan hewan qurban dimulai jam 06.30 sampai selesai dan untuk pengambilannya jam 11. Hewan yang diqurbankan yaitu sapi 1 yang menghasilkan 290 kantong plastic dan kambing sebanyak 8 ekor yang menghasilkan 95 kantong plastic.untuk jumlah penerimanya 350 dibagiakan kepada masyarat, siswa tidak mampu dan tukang becak yang biasa di ddepan gerbang."[80]

Penjelasan tersebut juga didukung dengan penjelasan Vargas siswa kelas VIIA yang mengatakan:

> "kegiatan qurban memang dilakukan mbak kemarin senin, tapi anak ekstrakurikuler keagamaan tidak ikut andil. Karena yang bertugas untuk membagikan kan anak OSIS dan MPK mbak."[81]

Hal ini juga didukung dengan penjelasan Iguh Prasetyanto siswa kelas VIIB yang mengatakan:

> "Qurban diadakan tgl 12 itu mbak, hewan qurbannya sapi dan kambing. Yang mendapatkan daging qurbannya warga, tapi ada

[79]Fathur, *wawancara*, Jember, 26 Agustus 2016.
[80]Hilali, *wawancara*, Jember, 16 September 2016.
[81]Vargas, *wawancara*, Jember, 16 September 2016.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

juga siswa yang dapat. Kalau saya sendiri tidak mendapat daging qurban."[82]

Hal ini juga sejalan dengan penjelasan Bie Haq Qillah siswa kelas VIIA yang mengatakan:

"saya melaksanakan qurban mbak, dengan adanya qurban kemarin saya bisa melihat langsung bagaimana proses penyembelihan sampai proses pembagian kepada orang-orang yang berhak mendapatkan. Mendukung pelaksanaan ini mbak, kan tiap tahun juga diadakan kegiatan qurban. Dulu saya kelas VII juga ada kegiatan kayak gini. Lebih banyak tahun sekarang hewan qurbannya. Harapannya untuk tahun depan pelaksanaan qurban lebih semarak dan hewannya lebih banyak lagi agar yang mendapatkan juga banyak."[83]

Menurut hasil observasi pada tanggal 17 September 2017 hal yang dilakukan siswa serta guru di SMP Negeri 1 Jember setiap hari Sabtu yaitu terdapat suatu kegiatan istigosah yang dilaksanakan dimasjid baitul amin yang tempatnya tepat berada di jantung kota jember. Hal ini sejalan dengan bapak Fathur yang mengatakan:

"siswa siswi yang bertugas untuk melaksanakan istigosah harus langsung ke masjid baitul amin Karena dalam pelaksanaannya bergiliran tiap angkatan dimulai dari kelas VII sampai kelas IX. Adapun kegitan yang dilaksanakn adalah membaca dzikir bersama, dilanjutkan dengan pelaksanaan shalat dhuha berjamaah dan pembacaan yasin serta untuk kegiatan terakhir yaitu salam-salaman secara bergiliran."[84]

C. Pembahasan Temuan

Pembahasan temuan ini merupakan gagasan peneliti, keterkaitan antara kategori-kategori dan dimensi-dimensi, posisi temuan dengan

[82]Iguh Prasetyanto, *wawancara*, Jember, 16 September 2016.
[83]Bie Haq Qillah, *wawancara*, Jember, 16 September 2016.
[84]Fathur, *wawancara*, Jember, 26 Agustus 2016.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

temuan-temuan sebelumnya, serta penafsiran dan penjelasan dari temuan yang diungkap dari lapangan, sebagai berikut:

1. **Penerapan Tilawah Al-Quran melalui Program Ekstrakurikuler Keagamaan di SMP Negeri 1 Jember.**

   Al-Quran adalah kalam Allah yang harus dijaga dan dilestarikan. Untuk melestarikannya dapat dilakukan dengan cara membacanya secara berulang-beulang. Selain kita dapat pahala kita juga dapat mengembangkan cara membaca kita untuk lebih baik lagi. Dalam hal ini SMP Negeri 1 Jember mempunyai perhatian yang lebih untuk menerapan Tilawah al-Quran kepada siswanya melalui kegiatan ekstrakurikuler keagamaan. Dari hasil analisa data menununjukkan bahwa penerapan tilawah al-Quran pada siswa mendapat perhatian yang besar dari para guru pembina dan guru PAI yang mendampingi kegiatan ekstrakurikuler keagamaan. Hal itu dilakukan karena setiap guru menginginkan agar siswa-siswanya bisa mendalami keagamaan khusunya membaca al-Quran. Dalam al-Qur'an pun dijelaskan keutamaan orang-orang yang membaca al-Quran, firman Allah dalam surat Fatir (35) 29-30 yang berbunyi:

إِنَّ ٱلَّذِينَ يَتۡلُونَ كِتَٰبَ ٱللَّهِ وَأَقَامُواْ ٱلصَّلَوٰةَ وَأَنفَقُواْ مِمَّا رَزَقۡنَٰهُمۡ
سِرّٗا وَعَلَانِيَةٗ يَرۡجُونَ تِجَٰرَةٗ لَّن تَبُورَ ٢٩ لِيُوَفِّيَهُمۡ أُجُورَهُمۡ
وَيَزِيدَهُم مِّن فَضۡلِهِۦٓۚ إِنَّهُۥ غَفُورٞ شَكُورٞ ٣٠

Artinya: "Sesungguhnya orang-orang yang selalu membaca Kitab Allah dan mendirikan shalat dan menafkahkan sebahagian dari rezki

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

> yang kami anuge- rahkan kepada mereka dengan diam-diam dan terang-terangan, mereka itu mengharapkan perniagaan yang tidak akan merugi. Agar Allah menyempurnakan kepada mereka pahala mereka dan menambah kepada mereka dari karunia-Nya. Sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Mensyukuri.[85]

Sementara sebagai wujud agar siswa itu lebih ingat dan mengerti tentang tilawah al-Quran, setiap guru pembina ekstrakurikuler keagamaan melakukan suatu upaya untuk mengevaluasi bacaan kepada siswa, hal ini bisa diketahui dari beberapa guru yang telah diwawancarai oleh peneliti dan mengaku telah melakukan hal tersebut dengan cara membaca al-Quran secara satu persatu. Hal ini dibuktikan dengan pernyataan bapak fathur bahwa membentuk suatu aktifitas yaitu kegiatan membaca al-Quran yang mana ada guru yang mebimbing apakah bacaan peserta didik sudah tepat atau belum. Fungsi guru tersebut selain sebagai Pembina juga sebagai pengarah bagi anak-anak yang mengikuti Islamic spasa tersebut.bentuk evaluasinya yaitu dengan membaca langsung secara satu persatu kepada guru pembimbing.[86]

Yang demikian itu sudah menunjukkan bahwa dalam kegiatan ekstrakurikuler keagamaan, guru pembina sudah berupaya untuk membetulkan bacaan siswa. Upaya pembiasaan membaca al-Quran sesuai dengan kaidah-kaidah yang ada akan menumbuhkan kebiasaan membaca yang betul(faseh), memelihara bacaan al-Quran dari

[85] Departemen Agama RI , *Al-Quran dan Terjemah*, 438.
[86] Fathur, *wawancara*, Jember, 26 Agustus 2016.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

kesalahan dan perubahan serta memelihara lisan (mulut) dari kesalahan membaca.

Hal ini jika dibandingkan dengan teori yang ada ternyata banyak ada kesamaan. Sebab secara teori dinyatakan bahwasannya menurut Raisya Maula Ibnu Rusyd membaca al-Quran dengan kaidah yang benar akan membuat bacaan al-Quran kita menjadi sempurna, baik secara pengucapan huruf, sifat-sifat huruf dan kaidah-kaidah tajwid, dan lain sebagainya. Karena itu, kita terhindar dari kesalahan yang mngakibatkan fatal.[87]

Penerapan Tilawah al-Quran pada siswa mendapat perhatian yang besar dari para guru khususnya guru Pembina kegiatan ekstrakurikuler keagamaan, karena dengan menerapkan tilawah al-Quran akan mampu membiasakan anak membaca al-Quran sesuai dengan kaidah.

Oleh karena itu membiasakan untuk membaca al-Quran secara baik (sesuai kaidah) kepada siswa merupakan hal yang sangat penting yang harus diberikan kepada siswa, khususnya dalam kegiatan ekstrakurikuler keagamaan, karena dengan membaca yang sesuai kaidah akan mampu membentuk karakter siswa menjadi gemar membaca al-Quran dan lebih membumikan al-Quran dalam kehidupannya.

[87] Raisya Maula Ibnu Rusyd, Panduan Tahsin Tajwid dan Tahfizh (Yogjakarta: Saufa, 2015), 36.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

2. Penerapan Pelatihan Ibadah Perorangan dan Jamaah melalui Program Ekstrakurikuler Keagamaan di SMP Negeri 1 Jember.

Pelatihan Ibadah Perorangan dan Jamaah yang dibahas ibadah disini bermacam-macam maka pelaksanaanpun bervariasi, tergantung pada intensitas pelaksanaan ibadah tersebut sesuai dengan ajaran agama.[88] Yang menjadi fokus penerapan ibadah perorangan dan jamaah kepada siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler keagamaan adalah shalat (jamaah atau sunnah), ibadah fardhlu kifayah dan peringatan hari besar islam (PHBI). Setiap siswa harus dibekali pembiasaan ibadah sejak dini agar bisa mengetahui bagaimana tata cara untuk melakukan sesuatu dijalan Allah. Oleh karena itu lembaga pendidikan SMP Negeri 1 Jember memiliki tempat untuk proses ibadah perorangan dan jamaah melalui kegiatan ekstrakurikuler keagamaan.

Sesuai dengan hasil analisa data yang diperoleh menunjukkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler keagamaan yang ada di SMP Negeri 1 Jember sudah berupaya untuk membiasakan pelaksanaan ibadah perorangan dan jamaah pada siswa.

Dalam mengajarakan shalat dikegiatan ekstrakurikuler ini, guru hanya mengajak siswa untuk shalat berjama'ah dan memberikan penjelasan seberapa besar pahala untuk shalat berjama'ah itu. Karena pada hakikatnya setiap siswa sudah tahu gerakan-gerakan shalat yang dimulai dengan takbiratul ihram sampai diakhiri dengan salam, dan

[88]Departemen Agama RI. *Panduan Kegiatan Ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam*, 14.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

kegiatan ekstrakurikuler keagamaan ini sebagai tempat untuk memantapkan tingkat ketekunan siswa dalam hal mengerjakan shalat.

Hal yang cukup menarik perhatian dalam segi ibadah yaitu realita yang ada dalam perwujudan dari pengajaran shalat melalui kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di SMP Negeri 1 Jember adalah jama'ah shalatnya beberapa dari anggota ekskul keagamaan. Hal ini dibenarkan dengan pernyataan ibu susi selaku Pembina 2 ekstrakurikuler keagamaan bahwa anak-anak sudah rajin shalat jamaah kalau duhur dan juga kalau sabtu mereka istigosah yang didahului oleh shalat sunnah dhuha berjamaah. Alhamdulillah pembiasaan yang langsung diterapkan membuat siswa bisa berkelanjutan melaksanakan shalat. Kalau saya shalat sunnah di musholla mesti ada beberapa anak yang juga melaksanakan shalat sunnah juga, beberapa dari mereka ya anggota dari ekstraakurikuler keagamaan"[89]

Allah berfirman dalam surah Al-Bayyinah(98) ayat 5 yang berbunyi:

وَمَآ أُمِرُوٓاْ إِلَّا لِيَعۡبُدُواْ ٱللَّهَ مُخۡلِصِينَ لَهُ ٱلدِّينَ حُنَفَآءَ وَيُقِيمُواْ ٱلصَّلَوٰةَ وَيُؤۡتُواْ ٱلزَّكَوٰةَۚ وَذَٰلِكَ دِينُ ٱلۡقَيِّمَةِ ٥

Artinya: Padahal mereka tidak disuruh kecuali supaya menyembah Allah dengan memurnikan ketaatan kepada-Nya dalam (menjalankan) agama yang lurus dan supaya mereka mendirikan shalat dan menunaikan zakat; dan yang demikian Itulah agama yang lurus.[90]

[89]Susi, *wawancara*, Jember, 06 September 2016.
[90] Departemen Agama RI , *Al-Quran dan Terjemah*, 599

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Disamping mengajarkan shalat, pada penerapan ibadah perorangan dan jamaah kepada siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di SMP Negeri 1 Jember juga tidak lupa mengajarkan pemperingatan hari besar islam. Agar siswa bisa mengetahui peringatan-peringatan yang biasa dilaksanakan. yang dilakukan dengan cara berkurban. Melihat begitu besar pahala berkurban dan memberi tahu anak secara langsung bagaimana cara berkurban yang baik.

Hal ini sesuai dengan yang disampaikan bapak Hilali kegiatan ini bertujuan untuk mengajak siswa agar mengetahui seperti apa proses berqurban yang baik dan bagaimana begitu bersyukurnya orang-orang yang mendapatkan daging qurban tersebut. agar para siswa lebih bersyukur dan bisa berbagi dengan sesama.[91]

Yang demikian itu sudah menunjukkan bahwa dalam kegiatan ekstrakurikuler keagamaan, guru pembina ataupun pendamping sudah berupaya untu menerapkan ibadah perorang dan jamaah kepada siswa. Upaya menerapkan ibadah perorang dan jamaah pada siswa sangatlah berarti karena tanpa adanya usaha aktif yang dilakukan guru khususnya penerapkan ibadah perorang dan jamaah yang diberikan melalui kegiatan ekstrakurikuler keagamaan maka siswa akan tidak tahu bagaimana cara beribadah yang sesuai dengan syari'at Islam.

Hal ini jika dibandingkan dengan teori yang ada ternyata banyak ada kesamaan. Sebab secara teori dinyatakan bahwasanya

[91]Hilali, *wawancara*, Jember, 16 September 2016.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

memperdalam wawasan siswa tentang makna-makna yang terkandung dalam ibadah-ibadah yang diperintahkan agama.[92] Sehingga mampu mengimplementasikan nilai-nilai ajaran didalamnya pada kehidupan sehari. Oleh karena itu setiap siswa perlu dibekali ibadah agar bisa lebih mendekatkan diri kepada Allah SWT.

Tabel 4.5
Pembahasan Temuan

No.	Masalah	Pembahasan Temuan
1	Penerapan Tilawah Al-Quran melalui ekstrakurikuler keagamaan di SMP Negeri 1 Jember	1. Penerapan Tilawah Al-Quran pada siswa mendapat perhatian yang besar dari para guru khususnya guru Pembina kegiatan ekstrakurikuler keagamaan, karena dengan menerapkan tilawah dan tahsin al-Quran akan mampu membiasakan anak membaca al-Quran sesuai dengan kaidah. Baca tulis al-Quran (BTA) tidak ada di ekstrakurikuler keagamaan karena masuk pada kurikulum yaitu pelajaran MULOK. 2. Khatmul quran pun tidak ada di ekstrakurikuler keagamaan karena terlalu banyak kegiatan sehingga kegiatan khatmul quran tidka dapat terlaksana.
2	Penerapan Pelatihan Ibadah Perorangan dan Jamaah melalui Ekstrakurikuler Keagamaan di SMP Negeri 1 Jember.	1. Guru mengajak siswa untuk selalu membiasakan shalat berjama'ah dan memberikan penjelasan seberapa besar pahala untuk shalat berjama'ah itu agar siswa terbiasa dalam sehari-harinya dan hasilnya dapat dilihat ketika shalat dimusholla terlihat banyak siswa anggota ekstrakurikuler keagamaan yang melaksanakan shalat sunnah. 2. Ibadah fardhu kifayah tidak diadakan pada ekstrakurikuler keagamaan di SMP Negeri 1 jember. 3. Pelaksanaan qurban bertujuan untuk mengajak siswa agar mengetahui seperti apa proses berqurban yang baik dan

[92] Departemen Agama RI. *Panduan Kegiatan Ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam*, 14.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

		bagaimana begitu bersyukurnya orang-orang yang mendapatkan daging qurban tersebut. agar para siswa lebih bersyukur dan bisa berbagi dengan sesama

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id